





H-4 JELANG PEMUNGUTAN SUARA

► KAMPANYE CALON

Pendukung Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi

Kawal Program Kampung Kreatif

JETIS—Kampanye hari terakhir pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi (HS-HP), Jumat (10/2) dilakukan di semua kecamatan.

Kampanye diawali dengan makan bersama warga di angringan di Kampung Penumpang, Kelurahan Gowongan, Kecamatan Jetis.

Dalam kampanye tersebut, warga pendukung pasangan calon nomor urut dua itu mendeklarasikan tiga asas kemenangan, yakni melawan segala bentuk politik uang dan fitnah, melawan segala bentuk intimidasi yang merupakan politik premanisme dan konsisten mengawal aspirasi pengembangan kampung kreatif dan seluruh program HS-HP untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat Jogja.

HS-HP mengapresiasi isi deklarasi tersebut. Keduanya bersama para pendukung berkomitmen untuk tidak menggunakan cara-cara politik uang karena dapat mencederai proses demokrasi. Soal kampung kreatif, Haryadi mengaku sudah menjadi programnya sejak awal.

"Saya telah melangkah nyata membangun kampung. Sebab, kita semua harus sadar bahwa membangun Jogja itu adalah membangun kampung. Malioboro telah indah, Alun-Alun telah tertata, maka sebentar lagi kita akan bisa lihat kampung-kampung yang indah," kata Haryadi.

Ia menampilkan kalau baru sekarang berbicara tentang kampung. Saat menduduki jabatan Wali Kota Jogja periode 2011-2016, Haryadi mengaku kebijakannya sudah mendukung pembangunan kampung, salah satunya pemberian dana dukungan administrasi kepada RT dan RW se-Kota Jogja.

Namun, Haryadi mengatakan membangun kampung bukan hanya persoalan pemberian dana stimulan.

Dana dukungan administrasi Rp12 juta per tahun setiap RW dan Rp1,2 juta tiap RT tidaklah cukup untuk membangun kampung. Yang dibutuhkan adalah kebijakan nyata untuk membangun keberdayaan masyarakat. "Salah satunya melalui pengembangan kampung kreatif," katanya.

Ke depan jika terpilih nanti, pihaknya juga akan melanjutkan kampung Panca Tertib. Tertib memiliki jalan, tertib bangunan, tertib usaha, tertib sosial, dan tertib lingkungan. Tidak hanya itu, namun juga membangun kampung kreatif yang memiliki ruang terbuka hijau, rumah kreatif anak muda, balai pemberdayaan perempuan dan anak.

Dalam kesempatan tersebut, HS-HP juga berdialog dengan warga. Warga mengeluh masih adanya biaya sekolah dasar. Haryadi menyatakan semua sekolah dasar negeri dan swasta sudah gratis karena ada bantuan operasional sekolah (BOS) sehingga tidak ada alasan warga kota tidak sekolah.

Adapun Heroe Poerwadi mengamini pendapat Haryadi bahwa semua orang yang tinggal di Jogja itu harus sehat dan mudah mengakses pendidikan. Karena itu ia mendukung Haryadi yang telah membuat kebijakan pengobatan dan sekolah gratis bagi mereka yang miskin.

"Di era Pak Wali Kota Haryadi Suyuti, mereka yang rawat inap di kelas tiga gratis jika punya KTP Jogja. Sekolah dari SD dan SMP gratis, yang SMA pun murah. Ini wajib dilanjutkan," kata Heroe.

Heroe Poerwadi bertekad men-sejahterakan warga Kota Jogja dengan dua cara. Pertama dengan menaikkan pendapatan warga melalui usaha-usaha produktif di kampung-kampung kreatif. Kedua, dengan mengurangi beban masyarakat melalui subsidi pendidikan dan kesehatan. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat



Pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi bersama pendukungnya saat kampanye di Kampung Penumping, Gowongan, Jetis, Jumat (10/2).

Harian Jogja/Ujang Hasanudin

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005